

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang semakin pesat. Dibandingkan dengan industri kreatif lainnya, industri makanan dan minuman mendapat peluang yang sangat besar untuk terus tumbuh dan berkembang. Selain itu, industri makanan dan minuman juga harus mempunyai strategi bisnis dan banyak melakukan inovasi agar bisa menaikkan volume penjualan atau keuntungan serta diharapkan mampu mengatasi persaingan secara global.

Pertumbuhan bisnis makanan dan minuman masih tercatat sebagai pertumbuhan yang tinggi. Kementerian perindustrian mencatat bahwa sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17 %. Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang ditriwulan IV-2018 naik sebesar 3,90 % terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44%. Selanjutnya, industri makanan menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, yang pada tahun 2018 menyumbang Rp. 56,60 triliun. Realisasi total nilai investasi disektor industri manufaktur sepanjang tahun lalu mencapai Rp. 222,3 triliun.¹

Setiap perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal dalam rangka untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu informasi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.² Seperti yang diketahui

¹ <http://www.kemenperin.go.id> diakses pada tanggal 12 November 2019

² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan:Edisi Kedua*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2010), 66.

bahwa laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan kondisi dan kinerja perusahaannya pada pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama.

Para investor biasanya akan menanamkan modalnya dengan melihat analisis profitabilitasnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertahankan profitabilitasnya dalam kondisi yang stabil sehingga perusahaan dapat melangsungkan usahanya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.³ Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman, selain merupakan salah satu sub sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional pada tahun 2018, dari sektor ini juga banyak orang yang memanfaatkan keberadaannya dikarenakan perusahaan tersebut tidak lepas dari kebutuhan manusia. Industri makanan dan minuman akan terus berkembang dikarenakan kebutuhan primer manusia akan barang konsumsi terus diperlukan kapanpun dan dimanapun sehingga sangat mungkin dari pihak investor tertarik untuk menanamkan modal ke perusahaan makanan dan minuman.

³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta:CAPS (Center for Academic Publishing Service, 2015), 227.

Berikut ini adalah daftar sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini beserta komponen laporan keuangannya:⁴

Tabel 1.1
Sampel perusahaan dan komposisi laporan keuangan
Dalam Jutaan

Nama Perusahaan	Keterangan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
ADES (Akasha Wira International Tbk)	Aktiva Lancar	276.323	319.614	294.244	364.138
	Total Aktiva	653.244	767.479	840.236	881.275
	Utang lancar	199.364	195.466	244.888	262.397
	Total Utang	324.855	383.091	417.225	399.361
	Penjualan	669.725	887.663	814.490	804.302
	Laba Bersih	32.839	55.951	38.242	52.958
BUDI (Budi Starch dan Sweetener Tbk)	Aktiva Lancar	1.492.365	1.092.360	1.027.489	1.472.140
	Total Aktiva	3.265.653	2.931.807	2.939.456	3.392.980
	Utang lancar	1.491.109	1.090.816	1.019.986	1.467.508
	Total Utang	2.160.702	1.766.825	1.744.756	2.166.496
	Penjualan	2.378.805	2.467.553	2.510.578	2.647.193
	Laba Bersih	21.072	38.624	45.691	50.467
CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)	Aktiva Lancar	1.253.020	1.103.866	988.480	809.167
	Total Aktiva	1.485.827	1.425.965	1.392.637	1.168.957
	Utang lancar	816.472	504.209	444.384	158.256
	Total Utang	845.933	538.045	489.593	192.309
	Penjualan	3.485.734	4.115.542	4.257.739	3.629.328
	Laba Bersih	167.546	318.560	107.421	92.650

⁴ <http://www.idx.co.id>, diakses pada tanggal 12 November.

DLTA (Delta Djakarta Tbk)	Aktiva Lancar	902.007	1.048.134	1.206.577	1.384.228
	Total Aktiva	1.038.322	1.197.797	1.340.843	1.523.518
	Utang lancar	140.420	137.843	139.685	192.300
	Total Utang	188.701	185.423	196.198	239.354
	Penjualan	1.573.138	1.658.619	777.309	893.007
	Laba Bersih	192.046	254.510	279.773	338.130
ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)	Aktiva Lancar	13.961.50 0	15.571.36 2	16.579.33 1	14.121.56 8
	Total Aktiva	26.560.62 4	28.901.94 8	31.619.51 4	34.367.15 3
	Utang lancar	6.002.344	6.469.785	6.827.588	7.235.398
	Total Utang	10.173.71 3	10.401.12 5	11.295.18 4	11.660.00 3
	Penjualan	31.741.09 4	34.466.06 9	35.606.59 3	38.413.40 7
	Laba Bersih	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.658.781
INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)	Aktiva Lancar	42.816.74 5	28.985.44 3	32.948.13 1	33.272.61 8
	Total Aktiva	91.831.52 6	82.174.51 5	88.400.87 7	96.537.79 6
	Utang lancar	25.107.53 8	19.219.44 1	21.637.76 3	31.204.10 2
	Total Utang	48.709.93 3	38.233.09 2	41.298.11 1	46.620.99 6
	Penjualan	64.061.94 7	66.750.31 7	70.186.61 8	73.394.72 8
	Laba Bersih	3.709.501	5.266.906	5.097.264	4.961.851
MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)	Aktiva Lancar	709.955	901.258	1.076.845	1.228.961
	Total Aktiva	2.100.853	2.275.038	2.510.078	2.889.501
	Utang lancar	1.215.227	1.326.261	1.304.114	1.578.919
	Total Utang	1.334.373	1.454.398	1.445.173	1.721.965
	Penjualan	2.696.318	3.263.311	3.389.736	3.649.615
	Laba Bersih	496.909	982.129	1.322.067	1.224.807

MYOR (Mayora Indah Tbk)	Aktiva Lancar	7.454.348	8.739.783	10.674.20 0	12.647.85 9
	Total Aktiva	11.342.71 6	12.922.42 2	14.915.85 0	17.591.70 7
	Utang lancar	3.151.496	3.884.052	4.473.629	4.764.511
	Total Utang	6.148.256	6.657.166	7.561.504	9.049.162
	Penjualan	14.818.73 1	18.349.96 0	20.816.67 4	24.060.80 3
	Laba Bersih	1.250.234	1.388.677	1.630.954	1.760.435
ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk)	Aktiva Lancar	812.991	949.415	2.319.938	1.876.410
	Total Aktiva	2.706.324	2.919.641	4.559.574	4.393.811
	Utang Lancar	395.921	320.502	1.027.177	525.423
	Total Utang	1.517.789	1.476.890	1.739.468	1.476.910
	Penjualan	2.174.502	2.521.921	2.491.101	2.766.546
	Laba Bersih	270.539	279.778	135.365	127.172
SKBM (Sekar Bumi Tbk)	Aktiva Lancar	334.921	519.270	836.640	851.411
	Total Aktiva	764.485	1.001.658	1.623.028	1.771.366
	Utang Lancar	298.418	468.980	511.597	615.507
	Total Utang	420.397	633.268	599.791	730.790
	Penjualan	1.362.246	1.501.116	1.841.488	1.953.911
	Laba Bersih	40.151	22.546	25.881	15.955
SKLT (Sekar Laut Tbk)	Aktiva Lancar	189.759	222.687	267.130	356.736
	Total Aktiva	377.111	568.240	636.285	747.294
	Utang Lancar	159.133	169.303	211.494	291.350
	Total Utang	225.067	272.089	328.715	408.058
	Penjualan	745.108	833.851	914.189	1.045.030
	Laba Bersih	20.067	25.167	22.971	31.955
	Aktiva Lancar	659.692	921.134	940.213	1.250.807

STTP (Siatar Tob Tbk)	Total Aktiva	1.919.569	2.336.412	2.342.433	2.631.190
	Utang Lancar	554.492	556.753	358.964	676.674
	Total Utang	910.759	1.167.900	957.661	984.802
	Penjualan	2.544.278	2.629.108	2.825.410	2.826.958
	Laba Bersih	185.706	174.177	216.025	255.089
ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk)	Aktiva Lancar	2.103.566	2.874.822	3.439.990	2.793.521
	Total Aktiva	3.539.996	4.239.200	5.175.896	5.555.871
	Utang Lancar	561.629	593.526	820.625	635.161
	Total Utang	742.491	749.967	987.185	780.915
	Penjualan	4.393.933	4.685.988	4.879.559	5.472.882
	Laba Bersih	523.200	709.826	718.402	701.607

Sumber : <http://www.idx.co.id> (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

PT. Akasha Wira International Tbk mengalami penurunan aktiva lancar pada tahun 2017, penurunan juga terjadi pada lajur utang lancar pada tahun 2016, penurunan penjualan pada tahun 2017-2018 serta penurunan laba bersih pada tahun 2017. Sedangkan pada lajur total aktiva dan total utang mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

PT Budi Starch dan Sweetener Tbk juga mengalami penurunan pada lajur aktiva lancar tahun 2016-2017, penurunan total aktiva pada tahun 2016, serta penurunan utang lancar dan total utang pada tahun 2016-2017, akan tetapi setiap tahun perusahaan PT Budi Starch dan Sweetener mengalami peningkatan penjualan dan laba bersih setiap tahunnya.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan pada lajur aktiva lancar, total aktiva, utang lancar dan total utang setiap tahunnya. Sedangkan mengalami penurunan penjualan pada tahun 2018 serta mengalami penurunan laba bersih juga pada tahun 2017-2018.

PT Delta Djakarta Tbk mengalami kenaikan pada lajur aktiva lancar dan total aktiva setiap tahunnya, mengalami penurunan utang lancar dan total urtang dan penjualan pada

tahun 2016, serta mengalami kenaikan laba bersih setiap tahunnya.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pada lajur aktiva lancar pada tahun 2018. Sedangkan total aktiva, utang lancar, total utang, dan penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Akan tetapi pada lajur laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2017.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pada aktiva lancar, total aktiva, utang lancar dan total utang pada tahun 2016. Sedangkan penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya, tetapi pada bagian laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2017-2018.

PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada lajur aktiva lancar, total aktiva, dan penjualan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Sedangkan mengalami penurunan pada lajur utang lancar dan total utang pada tahun 2017, serta mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2018.

PT Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan pada setiap lajur (aktiva lancar, total aktiva, utang lancar, total utang, penjualan dan laba bersih) untuk tiap tahunnya.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan aktiva lancar dan total aktiva pada tahun 2018, dan mengalami penurunan pada utang lancar dan total utang pada tahun 2016 dan 2018. Sedangkan penjualan mengalami penurunan pada tahun 2017 serta laba bersih juga mengalami penurunan pada tahun 2017-2018.

PT Sekar Bumi Tbk pada lajur aktiva lancar, total aktiva, utang lancar dan penjualan mengalami kenaikan tiap tahunnya, serta mengalami penurunan pada total utang pada tahun 2017. Sedangkan pada laba bersih mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2016-2018.

PT. Sekar Laut Tbk pada lajur aktiva lancar, total aktiva, utang lancar, total utang, dan penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan pada lajur laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2017.

PT Siatar Tob Tbk pada lajur aktiva lancar, total aktiva, dan penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya, serta pada utang lancar dan total utang mengalami penurunan pada tahun 2017. Sedangkan pada lajur laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2016.

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada lajur aktiva lancar mengalami penurunan pada tahun 2018. Sedangkan pada lajur total aktiva dan penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dan pada lajur utang lancar dan total utang serta laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2018.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam pencapaian tingkat laba yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penggunaan analisis rasio tersebut dapat dilihat berdasarkan data dari laporan keuangan, sehingga dapat diketahui hasil financial yang telah dicapai diwaktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil yang dianggap cukup baik. Laporan keuangan tersebut dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit.

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.⁵

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dikarenakan rasio-rasio tersebut yang dianggap dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan secara umum yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dapat diartikan bahwa apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk melunasi hutang tersebut khususnya utang yang sudah jatuh tempo.⁶ Hasil penelitian Muzayyanatur Rofiah, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono pada tahun 2017 membuktikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan

⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Komprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 139.

⁶ Zulian Yamit, *Manajemen Keuangan: Ringkasan Teori dan Pembahasan Soal*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2001), 3.

hasil penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gedi Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwatipada pada tahun 2015 membuktikan bahwa likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban- kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.⁷ Hasil penelitian Rezki Nugraha, Rispantyo, dan Dewi Saptantinah Puji Astuti pada tahun 2017 mebukitkan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Felany dan Saparila Worokinasih pada tahun 2018 membuktikan bahwa rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *debt to assets ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk menciptakan penjualan. Artinya, dalam hal ini adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran.⁸ Hasil penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati pada tahun 2015 membuktikan bahwa aktivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Hajar Lailatul Mufidah dan Devi Farah Azizah pada tahun 2018 membuktikan bahwa aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profitabilitas yang telah disebutkan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Adanya kontradiksi hasil dari beberapa penelitian menjadikan salah satu motivasi penulis. Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan menggunakan

⁷ Sofyan Syafri Haharap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), 303.

⁸ Siti Amaroh, *Manajemen Keuangan*, (Kudus: Buku Daros, 2008), 35-36.

variabel yang sama untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
2. Bagaimanakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
3. Bagaimanakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Peneliti diharapkan dapat memberikan acuan kepada perusahaan dan investor mengenai likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Sehingga dapat mencapai keseimbangan antara keempat hal tersebut.

Penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai teori penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR), Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA).

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pokok-pokok bahasan skripsi, maka penulis akan mendeskripsikan kedalam bentuk kerangka skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian pelengkap.

1. Bagian Depan

Pada bagian depan terdiri dari: halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, diagram dan grafik, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teoritis

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi teori yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini, meliputi *theory agency*, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Kemudian diteruskan mereview hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian
Pada bab ketiga berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, dan analisis data.

BAB I V : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V : Penutup
Pada bab kelima penulis memaparkan kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. **Bagian Pelengkap**
Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.